

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TEORI DAN KEMAMPUAN PRAKTIK
MATA PELAJARAN SISTEM KELISTRIKAN DENGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI
SISWA KELAS XI SMK PIRI SLEMAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN
RINGAN TAHUN 2015/2016**

Oleh:

Awaludin & Samidjo

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

E-mail: awaludin@yahoo.com & samidjompyst@gmail.com

Abstract. The study aimed to describe (1) correlation between theory knowledge with interest to continue the study; (2) correlation between practice competence of electrical system subject with interest to continue the study; and (3) correlation between theory knowledge and practice competence of electrical system subject with interest to continue the study among the eleventh grade students of vocational school Piri Sleman in academic year 2014/2015. This study was ex-post facto research. Data collecting methods were questionnaires and documentation. Data analyzing methods used descriptive analysis, first and second hypothesis testing used partial correlation and third hypothesis testing used double regression. This study shows that (1) there was a positive and significant correlation between theory knowledge with learning achievement of among the eleventh grade students of vocational school Piri Sleman in academic year 2015/2016 with the significant score $0.000 < 0.05$; (2) there was a positive and significant correlation between practice competence of electrical system subject with interest to continue the study among the eleventh grade students of vocational school Piri Sleman in academic year 2015/2016 with the significant score $0.000 < 0.05$; and (3) there was a positive and significant correlation between theory knowledge and practice competence of electrical system subject with interest to continue the study among the eleventh grade students of vocational school Piri Sleman in academic year 2015/2016 with the significant score $0.000 < 0.05$. The score of determinant coefficient (R^2) 0.323, it means that theory knowledge and practice competence of electrical system subject gave a positive contribution 32.3% toward interest to continue the study, while 67.7% was influenced by other factors that were not discussed in this study.

Key words: *theory, practice, interest.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan antara pengetahuan teori dan kemampuan praktik dengan minat melanjutkan studi; (2) hubungan penguasaan teori dengan minat melanjutkan studi; dan (3) hubungan antara kemampuan praktik dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMK PIRI Sleman. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan independensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan teori ada hubungan positif dengan minat melanjutkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Kemampuan praktik ada hubungan positif dengan minat melanjutkan studi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. (3) Pengetahuan teori dan kemampuan praktik secara bersama-sama ada hubungan positif dengan minat melanjutkan studi nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,323, artinya besarnya sumbangan pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan terhadap minat melanjutkan studi sebesar 32,3%, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Pengetahuan teori memberikan sumbangan efektif sebesar 22,41% dan kemampuan praktik sistem kelistrikan memberikan sumbangan sebesar 9,89% terhadap minat melanjutkan studi. Total sumbangan efektif yang diberikan adalah 32,3%.

Kata Kunci: *pengetahuan, praktik, minat*

PENDAHULUAN

Di jaman yang semakin berkembang saat ini, banyak daerah didominasi oleh dunia industri. Bagi siswa yang pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK), menjadi suatu alasan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu perguruan tinggi agar bisa bersaing dalam dunia kerja atau industri. Perguruan tinggi juga dapat diartikan dengan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain yang sesuai. Pada hakikatnya, setiap siswa memiliki suatu kecenderungan atau minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan pendidikan setelah lulus SMK. Namun demikian tidak semua orang yang bisa melanjutkan studinya ke perguruan tinggi seperti halnya keinginan dari setiap individu siswa itu sendiri.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Djaali, menyebutkan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu objek, dia akan tertarik dengan objek tersebut. Minat menuntut seseorang mendapatkan sesuatu dengan kemampuan dan keinginan yang kuat. Menurut Slameto (2010:180), "minat adalah suatu lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal yang aktifitas tanpa ada yang menyuruh". Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara suatu yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri" (Sadirman, 2011: 76). Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 132). "Minat yaitu kecenderungan yang menetapkan untuk memperhatikan dan mengenal aktifitas".

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dikarenakan oleh minat beberapa siswa untuk belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat dari rendahnya respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Tidak antusiasnya siswa ini dapat terlihat terutama pada mata pelajaran yang siswa tersebut tidak suka. Berawal dari minat untuk belajar yang rendah menyebabkan siswa tersebut malas untuk belajar. Faktor minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi dapat disebabkan juga dari kemampuan praktik yang kurang, sehingga siswa tidak dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa tersebut masih kurang baik.

Minat dapat diketahui melalui perwujudannya dalam aktifitas atau tingkah laku. Minat siswa akan nampak dalam tingkah laku siswa dalam menghadapi mata diklat tersebut, sedangkan tingkah laku oreatasinya pada hal-hal berkaitan dengan pelajaran yang dimaksudnya. Ciri-ciri orang yang memiliki minat menurut Witherington (2008: 124) adalah minat yang diekspresikan, minat yang diujikan dan minat diivertarisasikan. Menurut Sumardi Suryabrata (2000 : 56) ada beberapa peranan minat yaitu dapat melahirkan perhatian spontan, memperkembangkan dan mempertahankan konsentrasi, mempermudah dan memperkuat daya ingat, pencegahan terhadap gangguan perhatian, penundaan terhadap rasa kebosanan, dan dapat menimbulkan kebahagiaan.

Beberapa masyarakat memandang lulusan perguruan tinggi yang cenderung negatif. Artinya, masih ada masyarakat yang beranggapan bahwa lulusan dari perguruan tinggi tidak selalu langsung mendapat pekerjaan, bahkan malah ada yang menganggur. Pandangan ini menyebabkan belum optimalnya minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan siswa berpandangan bahwa akan lebih baik jika setelah lulus sekolah menengah langsung terjun kelapangan pekerjaan dari

pada melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Keinginan peserta didik dari segi individu untuk mempunyai bekal di masa depan menghadapi persaingan dunia kerja dan harapan untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik akan selalu ada.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditambah pengetahuan teori dan kemampuan atau keterampilan yang baik merupakan peluang bagi individu untuk mempunyai kesempatan yang besar masuk perguruan tinggi. Pengetahuan teori dan kemampuan praktik yang belum maksimal dapat menghambat individu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Menurut (Daryanto, 2001: 112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau pelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental atau fisik. Sedangkan bagi individu yang pengetahuan teori dan kemampuan praktik belum maksimal akan mempunyai minat yang belum optimal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena minat untuk dia belajar juga belum maksimal sehingga dia akan cenderung malas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex post facto* mengkaji dua ubahan bebas atau lebih dalam waktu yang bersamaan untuk menentukan kontribusi ubahan tersebut terhadap ubahan terikat (Suharsimi Arikunto, 2010: 17). Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara pengetahuan teori dan kemampuan praktik belajar mata pelajaran sistem klistrikan siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri Sleman yang berjumlah 30 siswa yang tersebar dalam 2 kelas yang sekaligus dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian populasi. Metode pengumpulan data

menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji korelasi parsial dan uji hipotesis ketiga menggunakan regresi ganda yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, linieritas dan independensi.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan dengan minat melanjutkan studi. Uji hipotesis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama menggunakan uji regresi ganda dua prediktor. Uji regresi digunakan untuk mengetahui nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Mencari persamaan garis regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi digunakan tehnik analisis regresi linear berganda, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (minat melanjutkan studi)

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel X

X₁ : variabel bebas (pengetahuan teori)

X₂ : variabel bebas (kemampuan praktik sistem kelistrikan)

(Sugiyono, 2013:275)

Pada penelitian ini, langkah-langkah analisis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan perhitungan data dari angket yang kemudian menghitung data angket pengetahuan teori (X₁), kemampuan praktik sistem kelistrikan (X₂) dan

minat melanjutkan studi (Y). Hasil uji

regresi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.

Uji Regresi Ganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.174	22.219		.683	.500
1 X1	.590	.277	.339	2.134	.042
X2	.415	.155	.425	2.670	.013

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 15,174, pengetahuan teori = 0,590 dan kemampuan praktik sistem kelistrikan = 0,415. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 15,174 + 0,590X_1 + 0,415X_2$.

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (Ghozali, 2001). Apabila nilai R^2 yang diperoleh mendekati angka 1, maka hubungan pengetahuan teori dan kemampuan praktik dengan minat melanjutkan studi sangat tinggi. Nilai koefisien determinan dapat dilihat pada tabel 2.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh

Tabel 2.

Nilai Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.273	7.20298

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, koefisien determinan (R^2) antara X_1 , X_2 dengan Y sebesar 0,323, artinya besarnya hubungan antara pengetahuan teori (X_1) dan kemampuan praktik sistem kelistrikan (X_2) dengan minat melanjutkan studi (Y) adalah sebesar 32,3%. Berdasarkan koefisien determinan, pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan memberikan hubungan yang positif terhadap minat melanjutkan studi sebesar 32,3%, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 3.

Hasil Uji ANOVA
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	669.026	2	334.513	6.447	.005 ^b
Residual	1400.841	27	51.883		
Total	2069.867	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,005. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan dengan minat melanjutkan studi karena nilai signifikansi 0,002 di bawah taraf signifikansi 5%.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menggunakan hubungan parsial untuk mengetahui tingkat hubungan pengetahuan teori (X_1) dengan minat melanjutkan studi (Y) dengan

c. Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi

Uji signifikan garis regresi dari harga F regresi digunakan untuk mengetahui hubungan prediktor pengetahuan teori (X_1) dan kemampuan praktik sistem kelistrikan (X_2) terhadap Y (minat melanjutkan studi). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh, apabila nilai p di bawah 5% ($p < 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil uji F dengan menggunakan ANOVA sebagai berikut.

mengendalikan X_2 . Berdasarkan tabel di bawah, diperoleh nilai koefisien hubungan r_{hitung} sebesar 0,380 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan yang positif. Rangkuman hasil uji hubungan parsial dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Rangkuman Uji Parsial antara X_1 dengan Y
dengan mengendalikan X_2

Variabel	r_{hitung} (r_{xy})	Sig.	Keterangan
r_{x_1y-2}	0,380	0,000	Ada hubungan (0,000 < 0,05)

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini juga menggunakan hubungan parsial untuk mengetahui tingkat hubungan kemampuan praktik sistem kelistrikan (X_2) dengan minat melanjutkan studi (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan tabel di

Tabel 5.
Rangkuman Uji Parsial antara X_2 dengan Y
dengan mengendalikan X_1

Variabel	r_{hitung} (r_{xy})	Sig.	Keterangan
r_{x_2y-1}	0,457	0,000	Ada hubungan (0,000 < 0,05)

bawah, diperoleh nilai koefisien hubungan r_{hitung} sebesar 0,457 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif. Rangkuman hasil uji

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dijelaskan berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu uji hipotesis dengan menggunakan regresi ganda dan hubungan parsial.

1. Hubungan pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan secara bersama-sama dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMK Piri Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi dari nilai β , untuk konstanta = 15,174, pengetahuan teori = 0,590 dan kemampuan praktik sistem kelistrikan = 0,415. Jadi, persamaan regresi ganda adalah $Y = 15,174 + 0,590X_1 + 0,415X_2$. Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai p (signifikansi) sebesar 0,002. Hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,005 < 0,05 ($p < 5\%$), sehingga hipotesis diterima. Artinya, ada hubungan positif dan signifikan pengetahuan teori dan kemampuan praktik sistem kelistrikan dengan minat melanjutkan studi karena nilai signifikansi 0,005 di bawah taraf signifikansi 5%.

Minat seseorang merupakan pendorong atau kekuatan terhadap suatu barang atau kegiatan yang sulit diketahui secara langsung. Minat hanya dapat diketahui dari perwujudan dan tingkat laku. Untuk mengetahui minat melanjutkan kuliah yaitu dengan pertanyaan dan penilaian yang di rencanakan dengan baik.

Dalam penelitian ini minat melanjutkan kuliah siswa SMK PIRI Sleman dipredisikan oleh faktor pengetahuan teori dan kemampuan

praktek. Dengan demikian minat melanjutkan kuliah siswa di pengaruhi oleh faktor-faktor tersebut. Semakin tinggi pengetahuan teori dan kemampuan praktek semakin tinggi pula minat melanjutkan kuliah.

2. Hubungan pengetahuan teori dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMK Piri Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Uji hipotesis yang kedua dalam penelitian ini menggunakan hubungan parsial untuk mengetahui tingkat hubungan pengetahuan teori (X_1) dengan minat melanjutkan studi (Y) dengan mengendalikan X_2 . Berdasarkan hasil uji hubungan parsial, diperoleh nilai koefisien hubungan r_{hitung} sebesar 0,380 dengan taraf signifikan 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka ada hubungan yang positif.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang dimiliki manusia. Seseorang dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi karena kita diberitau oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007: 3-4)

Pengetahuan merupakan hasil "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan, pendengar, pencium rasa dan raba. Sebagai besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2005: 121). Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan ketrampilan (Hidayat, 2007). Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan dan sebagainya. Sehingga seseorang

berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut (Istiari, 2000).

3. Hubungan kemampuan praktik sistem kelistrikan dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI SMK Piri Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

Uji hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini juga menggunakan hubungan parsial untuk mengetahui tingkat hubungan kemampuan praktik sistem kelistrikan (X_2) dengan minat melanjutkan studi (Y) dengan mengendalikan X_1 . Berdasarkan hasil uji hubungan parsial, diperoleh nilai koefisien hubungan r_{hitung} sebesar 0,457 dengan taraf signifikansi 0,000. Karena nilai nilai signifikansi 0,000 di bawah taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif.

Kemampuan atau itelegensia adalah salah satu karakteristik seseorang yang mempunyai kemampuan besar untuk berintraksi dengan perilaku atau disebut kemampuan intelektual umum (Sumarsono, 2005:7). Sebagaimana telah diuraikan dalam deskripsi teori bahwa kemampuan ada hubungannya dengan minat melanjutkan kuliah, begitu juga dengan kemampuan praktek semakin tinggi pula kemampuan untuk mengatasi permasalahan, sebab siswa mempunyai pemahaman interpretasi dan sikap yang tinggi terhadap kejadian-kejadian yang mengahadapinya, sehingga dalam penyelesaian ini akan lebih cepat dan tepat. Kondisi ini menunjukan bahwa tingkat kemandirian siswa yang menghadapi masalah lebih besar.

Dari beberapa pendapat diatas maka kemampuan dapat diartikan sebagai potensi yang di miliki oleh seseorang untuk manusia tersebut agar mempunyai kesanggupan dan kemahiran serta kecakapan dan kepandaian dalam bidang ilmunya. Dengan demikian uraian diatas dapat diduga bahwa ada hubungan yang positif kemampuan praktek dengan minat melanjutkan kuliah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan positif pengetahuan teori dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, artinya semakin tinggi pengetahuan teori, semakin tinggi pula minat melanjutkan studi.
2. Ada hubungan positif kemampuan praktek dengan minat melanjutkan studi kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, artinya semakin tinggi kemampuan praktek, maka semakin tinggi pula minat melanjutkan studi
3. Ada hubungan positif pengetahuan teori dan kemampuan praktek secara bersama-sama dengan minat melanjutkan studi siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI Sleman Tahun Ajaran 2015/2016, artinya semakin tinggi pengetahuan teori dan kemampuan praktek, maka semakin tinggi pula minat melanjutkan studi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk orang tua, siswa, dan sekolah, yaitu sebagai berikut.

1. Siswa dirasikan untuk lebih disiplin dalam kegiatan belajar, sehingga pengetahuan dan keterampilannya semakin meningkat untuk mendukung minatnya bekerja di industri.
2. Secara rutin dan terprogram sebaiknya guru memberikan tugas-tugas, memberikan latihan, dan memperbanyak kegiatan praktik, sehingga siswa memiliki *skill* atau keterampilan.
3. Segala perlengkapan sekolah sebaiknya dipenuhi dan dilengkapi, serta meningkatkan latihan-latihan, sehingga siswa dapat belajar dengan semangat untuk meningkatkan prestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Slemeto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimin Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Syaeful Bachri Djamarah dan Azwan Zain. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Witherington. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.